

LAPORAN KEUANGAN

PERIODE SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2023

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PENGAMBENGAN

Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengambengan
Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap
Kementerian Kelautan dan Perikanan

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengambengan adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengambengan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/ pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengambengan. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).



Jembrana, 7 Mei 2024

Kepala,

Andi Mannoengi, S.St.Pi, M.Si
NIP 19750417 200212 1 002

	Hal
Kata Pengantar	1
Daftar Isi	2
Pernyataan Tanggung Jawab	3
Ringkasan	4
I. Laporan Realisasi Anggaran	6
II. Neraca	7
III. Laporan Operasional	8
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	9
V. Catatan atas Laporan Keuangan	10
A. Penjelasan Umum	10
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	24
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	34
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	55
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	63
F. Pengungkapan Penting Lainnya	67
VI. Lampiran dan Daftar	68

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengambengan yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Semester 2 Tahun Anggaran 2023 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jembrana, 7 Mei 2024

Kepala,



Andi Mannojengi, S.St.Pi, M.Si
NIP 19750417 200212 1 002

Laporan Keuangan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengembangan Semester 2 Tahun 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023.

Realisasi Pendapatan Negara pada Semester 2 TA 2023 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 1.114.448.970,- atau mencapai 212 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp 526.050.000,-

Realisasi Belanja Negara pada periode yang berakhir 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 17.876.690.119,- atau mencapai 99 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp 18.125.313.000,-

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2023.

Nilai Aset per 31 Desember 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp 112,108,477,591,- yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp 199,355,783,-; Aset Tetap (netto) sebesar Rp 109,339,971,762,-; Piutang Jangka Panjang (netto) sebesar Rp0; dan Aset Lainnya (netto) sebesar Rp 22,761,101,-.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp 244,204,069,- dan Rp 111,864,273,522,-.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 909,265,697,-, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp 22,257,276,495,- sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai (Rp 21,348,010,798),-. Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp 92,319,502,- dan sebesar Rp 0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar (Rp 21,255,691,296)

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 31 Januari 2022 adalah sebesar Rp 114.347.484.191,- dikurangi Defisit-LO sebesar Rp (21,255,691,296),-kemudian ditambah dengan selisih revaluasi Aset tetap Rp 0,- dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp 18,665,206,313,- sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai Rp 111,864,273,522,-.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PENGAMBENGAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2023		% thd Angg	TA 2022
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	526,050,000	1,114,448,970	211.85	943,341,170
JUMLAH PENDAPATAN		526,050,000	1,114,448,970	211.85	943,341,170
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3	5,411,236,000	5,385,080,657	99.52	4,902,712,972
Belanja Barang	B.4	9,234,240,000	9,013,850,816	97.61	5,868,900,685
Belanja Modal	B.5	3,479,837,000	3,477,758,646	99.94	4,116,592,473
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-	-	-
JUMLAH BELANJA		18,125,313,000	17,876,690,119	98.63	14,888,206,130

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PENGAMBENGAN
NERACA
PER 31 Desember 2023 DAN 31 Desember 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	DESEMBER 2023	DESEMBER 2022
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1		
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2		
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3		
Piutang Bukan Pajak	C.4	201,757,900	274,681,139
Bagian Lancar TP/TGR	C.5		
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.6		
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang PNPB	C.7	(11,202,160)	(1,373,406)
Belanja Dibayar di Muka	C.8	-	-
Pendapatan yang Masih harus Diterima	C.9	4,231,543	106,838,155
Persediaan	C.10	4,568,500	9,730,000
Jumlah Aset Lancar		199,355,783	389,875,888
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan TP/TGR	C.11		-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.12		-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.13		-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.14	53,445,501,000	53,041,581,000
Peralatan dan Mesin	C.15	16,864,253,611	15,937,533,716
Gedung dan Bangunan	C.16	25,304,542,373	23,971,897,873
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.17	132,764,529,186	132,544,571,186
Aset Tetap Lainnya	C.18	-	226,726,000
Konstruksi dalam pengerjaan	C.19		
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.20	(119,038,854,408)	(111,564,768,479)
Jumlah Aset Tetap		109,339,971,762	114,157,541,296
ASET LAINNYA			
Aset Tidak Berwujud	C.21		-
Aset Lain-Lain	C.22	22,224,988,000	22,448,391,000
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.23	(22,202,226,899)	(22,447,735,125)
Jumlah Aset Lainnya		22,761,101	655,875
Properti Investasi			
Properti Investasi	C.24	2,680,409,415	
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	C.25	(134,020,470)	
Jumlah Properti Investasi	C.26	2,546,388,945	
JUMLAH ASET		112,108,477,591	114,548,073,059
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.27		-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.28	50,983,137	30,329,136
Pendapatan yang Ditangguhkan	C.29		
Pendapatan Diterima di Muka	C.30	193,220,932	170,259,732
Beban yang Masih Harus Dibayar	C.31		-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		244,204,069	200,588,868
JUMLAH KEWAJIBAN		244,204,069	200,588,868
EKUITAS DANA			
Ekuitas Dana Lancar	C.32		-
Ekuitas Dana Investasi	C.33		-
Ekuitas	C.34	111,864,273,522	114,347,484,191
JUMLAH EKUITAS DANA		111,864,273,522	114,347,484,191
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		112,108,477,591	114,548,073,059

III. LAPORAN OPERASIONAL

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PENGAMBENGAN LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2023 DAN 31 Desember 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	DESEMBER 2023	DESEMBER 2022
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	909,265,697	1,309,095,236
JUMLAH PENDAPATAN		909,265,697	1,309,095,236
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	5,382,550,214	4,902,712,972
Beban Persediaan	D.3	74,584,870	26,417,050
Beban Barang dan Jasa	D.4	5,458,273,487	4,239,288,472
Beban Pemeliharaan	D.5	986,314,347	552,437,655
Beban Perjalanan Dinas	D.6	2,544,784,723	1,069,768,890
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	7,800,471,472	22,449,254,243
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	10,297,382	1,373,406
JUMLAH BEBAN		22,257,276,495	33,241,252,688
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(21,348,010,798)	(31,932,157,452)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.11		
Surplus Pelepasan Aset Nonlancar		4,161,779	7,999,999
Surplus dari kegiatan non operasional lainnya		88,157,723	177,700
Defisit Selisih Kurs		-	-
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		92,319,502	8,177,699
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(21,255,691,296)	(31,923,979,753)
POS LUAR BIASA	D.12		
Pendapatan PNPB		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(21,255,691,296)	(31,923,979,753)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PENGAMBENGAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	DESEMBER 2023	DESEMBER 2022
EKUITAS AWAL	E.1	114,347,484,191	131,476,157,703
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(21,255,691,296)	(31,923,979,753)
PENYESUAIAN NILAI TAHUN BERJALAN			
Penyesuaian Nilai Aset		-	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3	-	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4	107,274,314	(279,484,761)
Penyesuaian Nilai Aset	E.41	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.42	-	-
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.43	-	-
Selisih Revaluasi Aset	E.44	-	-
Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi	E.45	115,127,686	(258,381,990)
Lain-Lain	E.46	(7,853,372)	(21,102,771)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS		18,665,206,313	15,074,791,002
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		(2,483,210,669)	(17,128,673,512)
EKUITAS AKHIR	E.8	111,864,273,522	114,347,484,191

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengembangan

Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis

Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengembangan (PPNP) awal mulanya adalah PPI Pengembangan yang dibangun pada tahun 1976/1977. Pada Tahun 1988 dilakukan study kelayakan oleh Fisheries Infrastructure Sector Project dengan Consultant Roger Consulting Marine Gmbh. Sejak Tahun 2000 dilakukan pembangunan fasilitas dermaga dan breakwater. Berdasarkan Surat Persetujuan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara RI Nomor : B/2712/M.PAN/12/2005 tanggal 30 Desember 2005. Hal Penataan organisasi unit pelaksana teknis di lingkungan Departemen Kelautan dan Perikanan, ditingkatkan kelasnya menjadi Pelabuhan Perikanan Pantai Pengembangan dan ditetapkan menjadi eselon IVa.

Kemudian, berdasarkan Surat Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara RI Nomor : B/2672/M.PAN/9/2008 tanggal 11 September 2008 ditingkatkan lagi kelasnya menjadi Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengembangan dan ditetapkan menjadi eselon IIIa, yang ditindaklanjuti dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 19/MEN/2008 tanggal 6 Oktober 2008.

Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengembangan terletak pada posisi 080 23' 46" Lintang Selatan dan 1140 34' 47" Bujur Timur, terletak di Jl. Pelabuhan No. 1 Desa Pengembangan, Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana, Propinsi BALI. Berjarak 9 KM dari Kota Negara dan 105 KM dari Kota Denpasar, menghadap ke Samudera Hindia dan Selat Bali.

Formulasi Implementasi rencana strategis (RENSTRA) digunakan sebagai penuntun pelaksanaan strategi yang terpilih dalam mendukung visi dan misi serta memperhatikan sasaran jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek yang ditetapkan oleh PPN Pengambangan.

Visi PPN Pengambangan dalam rangka mendukung visi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap adalah **”PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PENGAMBENGAN SEBAGAI PUSAT PENGEMBANGAN EKONOMI PERIKANAN TERPADU TAHUN 2023”**

PPN Pengambangan dipandang sebagai sentra yang berfungsi sebagai motor dalam pengembangan dan pembangunan khususnya sektor kelautan dan perikanan di wilayah Propinsi Bali.

Pengembangan ekonomi perikanan, menyiratkan seluruh kegiatan yang berlangsung di PPN Pengambangan mulai dari penyediaan bahan baku, pengolahan ikan sampai pemasaran hasil perikanan serta kegiatan-kegiatan penunjang lainnya.

Misi yang diemban PPN Pengambangan :

1. Meningkatkan fasilitas dan fungsi pelabuhan perikanan yang dapat menampung kegiatan perikanan secara efisien, efektif, bertanggungjawab, lestari dan berkelanjutan.
2. Meningkatkan kualitas pelayanan di PPN Pengambangan serta pendapatan dan kesejahteraan masyarakat perikanan.
3. Mendorong peningkatan nilai produksi, pengolahan, pengawasan hasil perikanan serta investasi.
4. Menyediakan informasi, IPTEK serta data kelautan dan perikanan.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengambengan. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengambengan menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi

atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar

Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengambangan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan

Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2017 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang

ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengambangan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengambangan adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-
LRA*

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan-
LO*

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:

- Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
- Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
- Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang

mempunyai kekuatan hukum tetap.

- b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada	

	Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	
--	---------------------------------------	--

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari

Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);

- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
 - Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD

*Penyusutan
Aset Tetap*

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan

penghapusan.

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Piutang
Jangka
Panjang*

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan

disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

*Implementasi
Akuntansi
Pemerintah
Berbasis
Akrual
Pertama Kali*

(8) Implementasi Akuntansi Berbasis Akrual Pertama Kali

Mulai tahun 2016 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2016 yang berbasis *cash toward accrual* direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas dapat dipenuhi.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengambangan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebanyak sebelas kali dari DIPA awal, pagu awal sebesar Rp.18.568.021.000,- setelah revisi terakhir menjadi Rp.18.125.313.000,-. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Sehingga pagu anggaran terlihat dalam tabel berikut:

Uraian	2023	
	Anggaran Semula	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Jasa Pelabuhan	199,170,000	199,170,000
Pendapatan Sarana dan Prasarana	326,880,000	326,880,000
Pendapatan Jasa Lainnya	-	-
Jumlah Pendapatan	526,050,000	526,050,000
Belanja		
Belanja Pegawai	5,191,659,000	5,411,236,000
Belanja Barang	9,933,125,000	9,234,240,000
Belanja Modal	3,443,237,000	3,479,837,000
Belanja Bantuan Sosial		-
Jumlah Belanja	18,568,021,000	18,125,313,000

Realisasi

Pendapatan

Rp1.114.448.970

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 1.114.448.970,- atau mencapai 212 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp 526.050.000,- Pendapatan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengambangan terdiri dari Pendapatan Jasa Pelabuhan dan Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2023		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan dari Penjualan Gedung dan Bangunan		300,000	
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin		3,861,779	
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	326,880,000	399,292,180	122.15
Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan	199,170,000	617,269,338	309.92
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL		38,181,060	
Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL		55,544,613	-
Jumlah	526,050,000	1,114,448,970	211.85

Realisasi Pendapatan dari penjualan gedung dan bangunan senilai Rp.300.000,- NTPN 0830A55DF0N5U55B tanggal 19 Desember 2023 merupakan hasil penjualan lelang berupa 1 (satu) unit bangunan MCK.

Realisasi Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin hasil penjualan lelang senilai Rp3.861.779,- terdiri dari

- 22 unit peralatan dan mesin senilai Rp. 1.200.000,- NTPN 1F5803CIFB97DE21 tanggal 11 September 2023
- 2 unit sepeda motor senilai Rp. 2.661.779 NTPN 5D2D161QUR3DMQJ4 tanggal 13 Oktober 2023

Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi senilai Rp 399,292,180,- merupakan pendapatan yang berasal dari sewa bangunan, lahan, sarana dan prasarana. Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan senilai Rp 617,269,338,- merupakan pendapatan dari pas masuk, tambat labuh, penggunaan air, es, cool storage dan jasa kebersihan, penggunaan listrik. Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL merupakan pengembalian honor PPK an. Dendy Umbara Hadi, S.Pi. senilai Rp. 16.644.000,- NTPN 246571JNFLO9MOQL

Tanggal 17 April 2023 dan pengembalian kelebihan belanja bahan senilai Rp. 21.537.060,- NTPN 7120D6U8EL41R0IN Tanggal 4 Mei 2023

Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL senilai Rp. 55.544.613,- NTPN 2D2752G4VGAQALFQ Tanggal 10 Mei 2023 merupakan kelebihan pembayaran pekerjaan Pembangunan Gedung Pelayanan Terpadu Tahap II oleh CV. Putra Catur Dewata.

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI TA 2023	REALISASI TA 2022	NAIK (TURUN) %
Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung dan Bangunan	300,000	-	100.00
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	3,861,779	7,999,999	-51.73
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	399,292,180	351,503,461	13.60
Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan	617,269,338	570,927,609	8.12
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	597,401	-100.00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	-	177,700	-100.00
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	38,181,060	12,135,000	214.64
Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL	55,544,613	-	100.00
JUMLAH	1,114,448,970	943,341,170	18.14

*Realisasi
Belanja Negara
Rp17,876,690,119*

B.2 Belanja

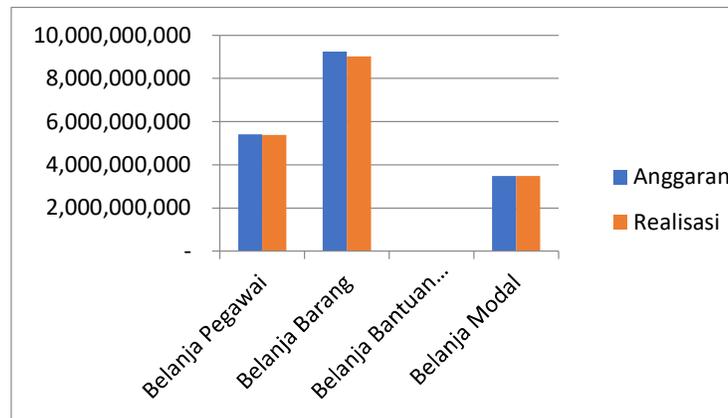
Realisasi Belanja instansi pada TA 2023 adalah sebesar Rp 17,876,690,119,- atau 98,63% dari anggaran belanja sebesar

Rp 18,125,313,000,-. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2023

URAIAN	2022		
	Anggaran	REALISASI	% Realisasi Anggaran
Belanja Pegawai	5,411,236,000	5,385,080,657	99.52%
Belanja Barang	9,234,240,000	9,013,850,816	97.61%
Belanja Bantuan Sosial	-	-	0.00%
Belanja Modal	3,479,837,000	3,477,758,646	99.94%
Jumlah	18,125,313,000	17,876,690,119	98.63%

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Dibandingkan dengan TA 2022, Realisasi Belanja TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 20,07% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya.

Perbandingan Realisasi Belanja TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI DESEMBER 2023	REALISASI DESEMBER 2022	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	5,385,080,657	4,902,712,972	9.84
Belanja Barang	9,013,850,816	5,868,900,685	53.59
Belanja Bantuan Sosial	-	-	
Belanja Modal	3,477,758,646	4,116,592,473	(15.52)
Jumlah	17,876,690,119	14,888,206,130	20.07

Belanja Pegawai **B.3 Belanja Pegawai**

Rp5,385,080,657

Realisasi Belanja Pegawai TA 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 5,385,080,657,- dan Rp 4.902.712.972,-. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 9,84 persen dari TA 2022. Hal ini disebabkan karena terdapat penambahan tenaga CPNS yang diangkat menjadi PNS serta penambahan tenaga PPPK yang diangkat sejak Bulan Januari 2023.

Perbandingan Belanja Pegawai TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI TA 2023	REALISASI TA 2022	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	4,904,337,761	4,538,217,558	8.07
Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS	443,040,140	376,618,806	17.64
Belanja Honorarium	0	0	-
Belanja Lembur	38,258,000	19,737,000	93.84
Belanja Vakasi	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	5,385,635,901	4,934,573,364	9.14
Pengembalian Belanja Pegawai	(555,244)	(31,860,392)	(98.26)
Jumlah Belanja	5,385,080,657	4,902,712,972	9.84

Belanja Barang **B.4 Belanja Barang**

Rp 9,013,850,816

Realisasi Belanja Barang TA 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 9,013,850,816,- dan Rp 5.868.900.685,- Realisasi Belanja Barang TA 2023 mengalami kenaikan 53,59 % dari Realisasi Belanja Barang TA 2022.

Hal ini antara lain disebabkan oleh bertambahnya belanja operasional dan perjalanan dinas pelaksanaan kegiatan PIT dan pasca produksi di Pelabuhan Perikanan yang cukup signifikan.

Perbandingan Belanja Barang TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI TA 2023	REALISASI TA 2022	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	1,507,267,442	1,483,586,650	1.60
Belanja Barang Non Operasional	982,963,150	492,176,730	99.72
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	75,106,320	35,499,600	111.57
Belanja Jasa	2,917,529,834	2,281,509,660	27.88
Belanja Pemeliharaan	986,199,347	506,359,155	94.76
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	2,544,784,723	1,069,768,890	137.88
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masy.	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	9,013,850,816	5,868,900,685	53.59
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	9,013,850,816	5,868,900,685	53.59

Belanja Modal

Rp3,477,758,646

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal TA 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 3,477,758,646,- dan Rp 4,116,592,473,- . Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

URAIAN	REALISASI TA 2023	REALISASI TA 2022	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan Dan Mesin	942,219,895	737,355,430	27.78
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	871,524,404	260,522,243	234.53
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	310,314,511	3,118,714,800	(90.05)
Belanja Modal Lainnya	1,353,699,836	-	100.00
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	3,477,758,646	4,116,592,473	(15.52)

Realisasi Belanja Modal pada TA 2023 mengalami penurunan dibandingkan TA 2022 sebesar 15,52%.

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2023 dan TA 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2023 tidak mengalami kenaikan maupun penurunan

dibandingkan TA 2022.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TA. 2023	REALISASI TA 2022	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0.00
Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah	0	0	0.00
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	0	0	0.00
Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah	0	0	0.00
Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah	0	0	0.00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0.00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	0.00

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2023 dan TA 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 942.219.895,- sebesar Rp 737.355.430,-. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin mengalami kenaikan sebesar 21,74%.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI TA 2023	REALISASI TA 2022	NAIK (TURUN) %
Kendaraan	74,680,000	102,230,000	-36.89%
Komputer	92,848,200	0	100.00
Peralatan	774,691,695	635,125,430	18.02%
Jumlah Belanja Kotor	942,219,895	737,355,430	21.74%
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	942,219,895	737,355,430	21.74%

Rincian Belanja Modal Peratan dan Mesin berupa :

NO	URAIAN	NILAI
1	Peralatan mini lab	15,595,500
2	Freezer	6,500,000
3	Kanopi	18,200,000
4	AC	144,817,200
5	Kendaraan Roda Tiga	74,680,000
6	Meubelair	252,879,180
7	Perlengkapan pelayanan publik	239,055,500
8	Handy Talky	22,440,000
9	CCTV	23,986,315
10	Printer	25,918,000
11	Laptop	92,848,200
12	Sound System	14,000,000
13	Scaner	11,300,000
TOTAL		942,219,895

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2023 dan TA 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 1.181.838.915,- dan Rp 3.379.237.043,-. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan mengalami penurunan sebesar 65,03%.

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	871,524,404	260,522,243	0.70
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	310,314,511	3,118,714,800	100.00
Jumlah Belanja Kotor	1,181,838,915	3,379,237,043	-65.03%
Pengembalian Belanja Modal	-	-	
Jumlah Belanja	1,181,838,915	3,379,237,043	-65.03%

Rincian Belanja Modal Gedung dan Bangunan berupa :

NO	URAIAN	NILAI
1	Pembangunan tempat parkir roda 2 dan 4 kantor pelayanan terpadu	199,099,717
2	konsultan perencana Pembangunan tempat parkir roda 2 dan 4 kantor pelayanan terpadu	14,417,817
3	konsultan pengawas Pembangunan tempat parkir roda 2 dan 4 kantor pelayanan terpadu	9,762,000
4	pembangunan taman kantor pelayanan terpadu	198,921,102
5	konsultan pengawas pembangunan taman kantor pelayanan terpadu	9,652,000
6	konsultan perencana pembangunan taman kantor pelayanan terpadu	14,652,135
7	Pembangunan Pagar Alas Kantor Pelayanan Terpadu	209,680,000
8	Konsultan perencana Pembangunan Pagar alas Kantor Pelayanan Terpadu	21,425,707
9	konsultan pengawas Pembangunan Pagar alas Kantor Pelayanan Terpadu	13,747,000
10	Honor POKJA Pembangunan Pagar alas Kantor Pelayanan Terpadu	3,150,000
11	Pengelolaan kegiatan Pembangunan Pagar alas Kantor Pelayanan Terpadu	1,542,000
12	Pembangunan Pagar Besi	156,140,450
13	konsultan perencana Pembangunan Pagar Besi	11,664,476
14	konsultan pengawas Pembangunan Pagar Besi	7,670,000
TOTAL		871,524,404

Rincian Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan berupa :

NO	URAIAN	NILAI
1	Peningkatan gedung pelayanan terpadu	180,819,871
2	konsultan pengawas Peningkatan gedung pelayanan terpadu	8,810,000
3	konsultan perencana Peningkatan gedung pelayanan terpadu	13,693,609
4	Pengerasan area parkir kendaraan	98,100,031
5	konsultan pengawas Pengerasan area parkir kendaraan	8,891,000
TOTAL		310,314,511

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2023 dan TA 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Realisasi Belanja Modal TA 2023 tidak mengalami kenaikan maupun penurunan dibandingkan Realisasi TA 2022.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BELANJA	T.A. 2023	T.A. 2022	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Jaringan	0	0	0.00
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Jaringan	0	0	0.00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0.00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	0.00

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2023 dan TA 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 1.353.699.836,- dan Rp 0. Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2023 mengalami kenaikan dibandingkan Realisasi TA 2022.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Lainnya	1,353,699,836	0	100.00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0.00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	1,353,699,836	0	100.00

Rincian Belanja Modal Lainnya berupa :

NO	URAIAN	NILAI
1	Pembangunan Rumah Ibadah (Musholla)	247,811,069
2	Konsultan Perencana	19,721,647
3	Konsultan Pengawas	12,998,000
4	Rehab Trestle Dermaga	195,003,715
5	Konsultan Perencana	12,937,050
6	Konsultan Pengawas	11,943,000
7	Pengelolaan kegiatan Pengerasan jalan lingkungan pelabuhan	19,715,544
8	Konsultan Perencana	44,627,217
9	Konsultan Pengawas	28,976,000
10	Honorarium POKJA kegiatan Pekerjaan Pengerasan Jalan Lingkungan Pelabuhan	5,088,000
11	Pengerasan Jalan Lingkungan Pelabuhan	497,890,000
12	Pengelolaan kegiatan Pembangunan Rumah Ibadah (Mushola)	36,092,645
13	Honorarium POKJA kegiatan Pembangunan Rumah Ibadah (Musholla)	2,550,000
14	Pembangunan Tempat Parkir Kendaraan	197,345,949
15	Konsultan pengawas Pembangunan Tempat Parkir	21,000,000
TOTAL		1,353,699,836

*Belanja
Bantuan Sosial
Rp0*

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Realisasi tersebut pada TA 2023 tidak mengalami kenaikan maupun penurunan dibandingkan TA 2022.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A. 2022	REALISASI T.A. 2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Sosial	0	0	
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0.00
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	0.00

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

*Kas di
Bendahara
Pengeluaran
Rp 0*

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,- yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

Keterangan	TH 2023	TH 2022
Kuitansi UP	-	-
Saldo Tunai dan Bank	-	-
Jumlah	-	-

*Kas di
Bendahara
Penerimaan
Rp 0*

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar masing-masing Rp0 dan Rp0. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan

Keterangan	TH 2023	TH 2022
Uang Tunai	-	-
PT. BRI (Persero) Tbk, Cabang Negara	-	-
Jumlah	-	-

*Kas Lainnya
dan Setara Kas
Rp0*

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas

Keterangan	Tahun 2023	Tahun 2022
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	-	-
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	-	-
Kas Lainnya dari Hibah	-	-
Jumlah	-	-

*Piutang PNBP
Rp.201,757,900*

C.4 Piutang PNBP

Saldo Piutang PNBP per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 201,757,900,- dan Rp 274.681.139,- Piutang PNBP merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang PNBP disajikan sebagai berikut:

Rincian Piutang PNBP

Uraian	TH 2023	TH 2022
Piutang PNBP	199,227,457	274,681,139
Piutang Lainnya	2,530,443	-
Jumlah	201,757,900	274,681,139

Piutang Lainnya merupakan pengembalian uang makan dan

tukin bulan Desember 2023.

Piutang PNBPN merupakan piutang sejak tahun 2021 dan tahun 2022 berasal dari penggunaan sarana dan prasarana, jasa tambat, labuh dan kebersihan kolam pelabuhan senilai Rp. 180.955.466,- sesuai Berita Acara Pengakuan Piutang per 31 Desember 2022 Nomer B.323/PPN.PGB/KU.340/I/2023 Tanggal 19 Januari 2023. Piutang PNBPN tersebut juga merupakan temuan BPK tahun 2022 terhadap Pekerjaan Pembangunan Gedung Pelayanan Terpadu Tahap II TA 2022 pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengambengan tidak sesuai kontrak senilai Rp. 55.544.613,-, serta kelebihan pembayaran Honor PPK yang tidak sesuai dengan PMK tentang Standar Biaya Masukan senilai Rp. 16.644.000,-, dan pengembalian Belanja Bahan senilai Rp. 21.537.060,-.

Terhadap Piutang PNBPN tersebut telah dilakukan penagihan kepada debitur kapal perikanan sesuai surat penagihan Nomer B.30/PPN.PGB/PI.320/I/2023 Tanggal 2 Januari 2023.

Progres pembayaran piutang tahun 2021 dan tahun 2022 per 31 Desember 2023 sebagai berikut:

NO	NAMA DEBITUR	PEMILIK	PIUTANG 2021 & 2022	PROGRES SD. DES 2023
1	PT. ASTA BUANA ENERGI PERKASA		48,661,200	LUNAS
2	H. ALI NURI	H. ALI NURI	8,565,600	LUNAS
3	AGUS HAMDANI	AGUS HAMDANI	390,150	LUNAS
4	DENDY UMBARA	DENDY UMBARA	16,644,000	LUNAS
5	KOPERASI KARYAWAN HARAPAN TERPADU	ARDIKA	21,537,060	LUNAS
6	CV. PUTRA CATUR DEWATA		55,544,613	LUNAS
7	BINTANG SEJATI	ISNAIDI	192,490	LUNAS
8	BINTANG PUTRA SAMUDRA	JAMILUDIN	214,715	LUNAS
9	BINTANG LAGI	HASAN BASRI	244,635	LUNAS
10	BINTANG NARMADA	SULAIMIK	5,626,050	LUNAS
11	BINTANG SAMUDRA	MUHLIS	153,213	LUNAS
12	BINTANG PRATAMA	HADI RAHMAN	124,875	LUNAS
13	BINTANG KLASIK	YAHYA	14,631,103	12,891,732
14	GALAXY	MASKANAH /suhaedah	5,090,635	LUNAS
15	BERLIAN NURVA	DIDI FARRULLAH	929,500	LUNAS
16	SATELIT NURVA	NURUL FAWAID	1,360,100	1,360,100
17	BINTANG KRANTIL	MUHLISIN	6,677,288	6,157,830
18	RAHAYU KRANTIL	SAUFI RAHMAD	244,200	LUNAS
19	MAJU JAYA	NUR BAROAH	364,725	LUNAS
20	MASA JAYA	HARIS DARMANSYAH	179,450	LUNAS
21	BUNGA KRANTIL	MUHLISIN	260,765	LUNAS
22	SINAR/CAHAYA KRANTIL	AHMAD SOPYAN HABI	1,873,425	1,873,425
23	SINAR AZWA	H. SURADI	1,020,275	LUNAS
24	NIKMAT LAGI	Andi Rahman	165,100	LUNAS
25	BINTANG ISTAMBUL	HAMBALI	153,038	LUNAS
26	BINTANG MULYA	IRWAN EFENDI	9,324,815	6,926,945
27	BINTANG SAMPURNA	FAHROROZI	792,800	LUNAS
28	BINTANG BARU	SODIKIN	6,769,955	6,166,300
29	BINTANG CAHAYA	FIRDAUS	500,025	LUNAS
30	BINTANG SUMBER	SODIKIN	278,700	LUNAS
31	BINTANG RENJANI	SAKIRIN	8,076,456	8,076,456
32	BINTANG NIKMAT	SODIKIN	259,700	LUNAS
33	BERKAH RAHAYU	Agus (Poltek)	4,212,250	4,168,625
34	BUNGA ISTAMBUL	DEVA MARTHA	678,625	LUNAS
35	CERIA ISTAMBUL	HENDRI FANI	398,775	LUNAS
36	ISTAMBUL	SUBHAN	781,785	LUNAS
37	INTAN ISTAMBUL	HERI HUMAINI	484,850	LUNAS
38	DINAR ISTAMBUL	ZULKIFLI LUBIS	26,000	LUNAS
39	HAIKAL ISTAMBUL	MARJUKI	1,322,685	1,322,685
40	BINTANG ANUGRAH	ANDRI SUBAHTIAR	1,493,920	LUNAS
41	SINAR PERMATA	RADEN ANDI SUYANTO	3,420,742	3,420,742
42	SINAR MUTIARA	RADEN ABU SUPIAN	5,684,033	5,684,033
43	SINAR INTAN	RADEN ABU SUPIAN	5,155,718	5,155,718
44	SINAR BERLIAN		1,748,449	1,748,449
45	SINAR SAMUDRA	MUSAWIR	7,988,092	7,988,092
46	BARU BAROKAH	FIRDAUS	1,872,175	LUNAS
47	RISKI MUBAROK	NURHAKIM	1,112,280	LUNAS
48	KOTA JAYA/AMANAH	MIFTA SURGANA	827,650	LUNAS
49	SUMBER BUNGA/SMBR REJEKI	NURUDIN	2,637,300	LUNAS
50	SUMBER TENANG/SB MUNCUL	RONI	11,353,493	11,381,938
51	BINTANG DIRHAM	SOBIRIN	5,726,910	5,726,910
52	PRATIWI	H. YAHYA	313,750	313,750
53	SINAR BHAHARI	AHMAD NURIYADI	591,000	525,000
	SISA YG BLM DI BAYAR		274,681,136	90,888,729

NO	NAMA DEBITUR	PEMILIK	TAHUN 2023
1	PT. CILACAP SAMUDERA FISHING INDUS	ASMAN	65,025,000
2	BINTANG SEJATI I	ISNAIDI	96,860
3	BINTANG SEJATI II	ISNAIDI	55,840
4	BINTANG PUTRA SAMUDRA	JAMILUDIN	193,005
5	BINTANG LAGI	HASAN BASRI	118,540
6	BINTANG NARMADA	SULAIMIK	83,775
7	BINTANG SAMUDRA	MUHLIS	149,213
8	BINTANG KLASIK	YAHYA	327,678
9	BINTANG GALAXY	MASKANAH /SUHAEDAH	142,080
10	BERLIAN NURVA	DIDI FARRULLAH	1,896,200
11	SATELIT NURVA	NURUL FAWAID	2,431,200
12	BINTANG KRANTIL	MUHLISIN	1,227,173
13	RAHAYU KRANTIL	SAUFI RAHMAD	860,660
14	MAJU JAYA	NUR BAROAH	20,725
15	MASA JAYA	HARIS DARMANSYAH	2,000,000
16	BUNGA KRANTIL	MUHLISIN	821,265
17	SINAR/CAHAYA KRANTIL	AHMAD SOPYAN HABIBI	1,628,900
18	SINAR AZWA	H. SURADI	3,328,825
19	NIKMAT LAGI	ANDI RAHMAN	44,400
20	BINTANG MULYA	IRWAN EFENDI	1,250,118
21	BINTANG SAMPURNA	FAHROROZI	107,425
22	BINTANG BARU	SODIKIN	2,485,605
23	BINTANG CAHAYA	FIRDAUS	296,575
24	BINTANG SUMBER	SODIKIN	192,800
25	BINTANG NIKMAT	SODIKIN	131,000
26	BERKAH RAHAYU	AGUS (Poltek)	1,630,000
27	BUNGA ISTAMBUL	DEVA MARTHA	233,825
28	CERIA ISTAMBUL	HENDRI FANI	506,650
29	DINDA ISTAMBUL	IMAM TAJUDIN NUR	428,450
30	ISTAMBUL	SUBHAN	1,583,375
31	INTAN ISTAMBUL	HERI HUMAINI	466,850
32	DINAR ISTAMBUL	ZULKIFLI LUBIS	430,915
33	HAIKAL ISTAMBUL	MARJUKI	2,166,055
34	BINTANG ANUGRAH	ANDRI SUBAHTIAR	64,995
35	SINAR MUTIARA	RADEN ABU SUPIAN	442,730
36	SINAR INTAN	RADEN ABU SUPIAN	599,085
37	BARU BAROKAH	FIRDAUS	460,500
38	RISKI MUBAROK	NURHAKIM	975,540
39	KOTA JAYA/BINTANG AMANAH	MIFTA SURGANA	575,525
40	SUMBER BUNGA/SMBR REJEKI	NURUDIN	4,507,000
41	SUMBER TENANG/SB MUNCUL	RONI	408,010
42	SINAR BHAHARI	AHMAD NURIYADI	2,989,300
43	PUTRI AYU	ALDI FERDIANSYAH HASAN	841,000
44	SAMUDRA INDAH MAS	MUHLIS	2,244,750
45	JUANDA	MASTANIL HADI	424,900
46	SRIWIJAYA	RONI SAPA'AT	781,361
47	HIZRAH		293,950
48	PUNCAK SARI	NI WAYAN SUERI	369,100
	SISA YG BLM DI BAYAR		108,338,728

Bagian Lancar
Tagihan
TP/TGR
Rp0

C.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar TP/TGR merupakan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar TP/TGR adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar TP/TGR TA 2023 dan 2022

No	Nama	Tahun 2023	Tahun 2022
1		-	-
2		-	-
3		-	-
Jumlah		-	-

Bagian Lancar
TPA
Rp0

C.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar TPA merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar TPA

No	Nama	TH 2023	TH 2022
1		-	-
2		-	-
3		-	-
Jumlah		-	-

*Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih –
Piutang Lancar
Rp (11,202,160)*

C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Lancar

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp. (11,202,160),- dan Rp 1.373.406,-. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	2.530,443	0.50%	12,652
Kurang Lancar	199,227,457	10%	11,189,508
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	201,757,900		11,202,160
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0.00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0.00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	201,757,900	0.50%	526,805

*Belanja
Dibayar di
Muka Rp0*

C.8 Beban Dibayar di Muka

Saldo Beban Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Beban dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya.

Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

Rincian Belanja Dibayar di Muka

Jenis	TH 2023	TH 2022
		-
		-
		-
Jumlah	-	-

Pendapatan yang Masih Harus Diterima Rp 4.231.543

C.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 4.231.543,- dan Rp106.838.155,-

Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa berupa jasa tambah, labuh dan kebersihan kolam pelabuhan. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima berdasarkan jenis pendapatan sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima TA 2023 dan 2022

Jenis	TH 2023	TH 2022
Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan	4,201,163	106,838,155
Jumlah	4,201,163	106,838,155

Rincian pendapatan yang masih harus diterima sebagaimana Berita Acara Rekonsiliasi PYMHD PPN Pengembangan terlampir.

Persediaan Rp 4.568.500

C.10 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 4.568.500,- dan Rp 9.730.000,-.

Nilai Persediaan per 31 Desember 2023 terdiri dari saldo awal Rp 9.730.000,- ditambah pembelian belanja Rp 75.106.320,- dikurangi pengeluaran Rp. 80.267.820,-

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah. Rincian Persediaan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan

Jenis	TH 2023	TH 2022
Barang Konsumsi	4,568,500	9,730,000
Barang untuk Pemeliharaan	-	-
Suku Cadang	-	-
Persediaan Lainnya	-	-
Jumlah	4,568,500	9,730,000

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

*Tagihan
TP/TGR
Rp0*

C.11 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Tagihan TP/TGR TA 2023 dan 2022

No	Debitur	Tahun 2023	Tahun 2022
1		-	-
2		-	-
3		-	-
Jumlah		-	-

*Tagihan
Penjualan
Angsuran
Rp0*

C.12 Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Tagihan PA untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Tagihan TPA

No	Debitur	TH 2022	TH 2021
1		-	-
2		-	-
3		-	-
Jumlah		-	-

*Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih –
Piutang Jangka
Panjang
Rp0*

C.13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih–Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang Jangka Panjang untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang TA 2023

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Panjang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0.00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-		-
Tagihan PA			
Lancar	-	0.00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih		-	-

Tanah

Rp53.445.501.000

C.14 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengambangan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 53.445.501.000,- dan Rp 53.041.581.000,-. Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	53,041,581,000
Mutasi tambah:	403,920,000
Pembelian	0
Mutasi kurang:	
Penyitaan pengadilan	0
Saldo per 31 Desember 2023	53,445,501,000

Mutasi Tambah atas nilai tanah senilai Rp. 403.920.000,- seluas 14.360m2 berasal dari pengesahan hibah dari Pemerintah Provinsi Bali sesuai BAST Hibah Nomor B.13.032/7181/PBMD/BPKAD Tanggal 13 September 2023 Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Tanah

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	136.450 m2	Jl. Pelabuhan No.1 Pengambangan Kec. Negara	53,445,501,000
Jumlah			53,445,501,000

C.15 Peralatan dan Mesin

*Peralatan dan
Mesin
Rp16.864.253.611*

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp 16.864.253.611,- dan Rp 15.937.533.716,-. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	15,937,533,716
Mutasi tambah:	
Pembelian dan Reklas Masuk	951,743,695
Mutasi kurang:	
Penghapusan dan Reklas Keluar	(25,023,800)
Saldo per 31 Desember 2023	16,864,253,611
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	(14,747,595,335)
Nilai Buku per 31 Desember 2023	2,116,658,276

Mutasi Tambah atas nilai peralatan dan mesin senilai Rp 951.743.695,- berasal dari :

a. Pembelian berupa :

- 2 Unit Sepeda Motor Rp.74,680,000
- 2 Unit Rak Besi Rp.6,124,980
- 2 Unit Rak Kayu Rp.10,900,000
- 5 Unit CCTV - Camera Control Television System Rp.23,986,315
- 1 Unit Mesin Antrian Rp.40,306,000
- 10 Unit Meja Kerja Kayu Rp.81,260,000
- 24 Unit Kursi Besi/Metal Rp.134,302,400
- 1 Unit Sice Rp.17,400,000
- 6 Unit Meja Rapat Rp.53,291,800
- 1 Unit Meja Resepsionis Rp.2,600,000
- 1 Set Sofa Rp.17,600,000
- 17 Unit A.C. Split Rp.144,817,200
- 2 Unit Televisi Rp.29,872,400
- 1 Unit Sound System Rp.11,200,000

- 8 Unit Dispenser Rp.24,020,800
- 2 Unit Bracket Standing Peralatan Rp.6,200,000
- 17 Unit Handy Talky (HT) Rp.22,440,000
- 1 Unit Wireless Amplifier Rp.14,000,000
- 1 Unit Kursi Dorong Rp.4,475,900
- 1 Unit Meja Kerja (Alat Laboratorium Lainnya) Rp.15,595,500
- 1 Unit Refrigerator/Freezer Rp.6,500,000
- 1 Unit P.C Rp.6,750,000
- 10 Unit Lap Top Rp.100,798,200
- 11 Unit Printer (Peralatan Personal Komputer) Rp.38,348,400
- 2 Unit Scanner (Peralatan Personal Komputer) Rp.22,600,000
- 2 Unit Tenda Rp.18,200,000
- 1 Unit Peralatan Permainan Lainnya dummy Rp.13,950,000

b. Reklasifikasi Masuk berupa :

- 3 Unit Rak Besi senilai Rp. 9,523,800

Mutasi Kurang atas nilai peralatan dan mesin senilai Rp 25.023.800,- berasal dari :

a. Proses penghapusan

- 1 Unit Sepeda Motor senilai Rp. 15.500.000

b. Reklasifikasi keluar

- 3 Unit Meja Rapat senilai Rp. 9,523,800

*Gedung dan
Bangunan*

Rp25.304.542.373

C.16 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp 25.304.542.373,- dan Rp 23.971.897.873,-.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	23,971,897,873
Mutasi tambah:	6,582,733,915
Mutasi kurang:	5,250,089,415
Saldo per 31 Desember 2023	25,304,542,373
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	(2,202,448,916)
Nilai Buku per 31 Desember 2023	23,102,093,457

Mutasi Tambah atas nilai gedung dan bangunan senilai Rp 6,582,733,915,- berasal dari :

a. KDP Penambahan Nilai berupa :

- Bangunan Parkir Terbuka Permanen Rp.330,270,565,-
- Taman Permanen Rp. 223,225,237,-
- Pagar Permanen Rp. 175,474,926,-
- Bangunan Gedung Kantor Permanen Rp. 203,323,480
- Pagar Permanen Rp. 249,544,707

b. Hibah berupa :

- 5 unit Bangunan Gudang Tertutup Permanen Rp. 400,453,000
- 2 unit Bangunan Gudang Terbuka Permanen Rp. 552,380,000
- 2 unit Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen Rp. 117,912,000
- 2 unit Bangunan Gedung Pertemuan Permanen Rp. 1,291,384,000
- 2 unit Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen Rp. 922,774,000
- 2 unit Rumah Negara Golongan II Tipe C Permanen Rp. 676,672,000
- 2 unit Rumah Negara Golongan II Tipe E Permanen Rp. 1,261,368,000

Mutasi Kurang atas nilai gedung dan bangunan senilai Rp 5,250,089,415,- berasal dari koreksi pencatatan atas hibah

*Jalan, Jaringan
dan Irigasi
Rp132.764.529.186*

C.17 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp132.764.529.186,- dan Rp 132.544.571.186,-. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	132,544,571,186
Mutasi tambah:	331,839,000
Mutasi kurang:	111,881,000
Saldo per 31 Desember 2023	132,764,529,186
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	(102,088,810,157)
Nilai Buku per 31 Desember 2023	30,675,719,029

Mutasi tambah atas nilai jalan, irigasi dan jaringan senilai Rp 313.839.000,- berupa :

- a. KDP Penambahan Nilai berupa :
 - Jalan Khusus Kompleks Rp. 199,482,000
- b. Hibah berupa :
 - Bangunan Mandi Cuci Kakus (MCK) Rp. 83,583,000
- c. Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah
 - Dermaga Rp. 48,774,000

Mutasi kurang atas nilai jalan, irigasi dan jaringan senilai Rp 111,881,000,- berupa koreksi pencatatan atas Bangunan Mandi Cuci Kakus (MCK)

*Aset Tetap
Lainnya
Rp0*

C.18 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp 0 dan Rp 226.726.000. Aset lain-lain merupakan pekerjaan pada TA 2009 berupa Pekerjaan Rehab Mess Operator (5331) senilai Rp. 177.952.000,-, Aset tetap tersebut berupa rehab gudang menjadi Guest house milik Dinas Perikanan dan Kelautan Propinsi Bali.

Terdapat mutasi tambah atas aset tetap lainnya ini berasal dari transfer masuk dari Direktorat Kepelabuan (Sekretariat DPT) 1 buah Buku Lainnya (Dokumen Konsultan Perencanaan Rehap Dermaga) senilai Rp. 48.774.000.

Aset tetap lainnya per 31 Desember 2023 telah dikapitalisasi sesuai peruntukan aset.

*Konstruksi
Dalam
Pengerjaan
Rp0*

C.19 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-.

*Akumulasi
Penyusutan
Aset Tetap
Rp111.564.768.479*

C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing Rp 111.564.768.479,- dan Rp90.701.625.401,- . Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	16,864,253,611	14,747,595,335	2,116,658,276
2	Gedung dan Bangunan	25,304,542,373	2,202,448,916	23,102,093,457
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	132,544,571,186	102,088,810,157	30,455,761,029
4	Aset Tetap Lainnya	0	0	0
Akumulasi Penyusutan		174,713,367,170	119,038,854,408	55,674,512,762

*Aset Tak
Berwujud Rp0*

C.21 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp0 dan Rp0. Aset Tak Berwujud merupakan aset

yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	-
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2023	-
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	-
Nilai Buku per 31 Desember 2023	-

C.22 Aset Lain-Lain

Aset Lain-Lain
Rp
22,224,988,000

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp 22,224,988,000,- dan Rp22.448.391.000,- .

Adapun aset lain-lain adalah sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2022	22,448,391,000
Mutasi tambah:	43,798,000
Mutasi kurang:	267,201,000
Saldo per 31 Desember 2023	22,224,988,000
Akumulasi Penyusutan	22,202,226,899
Nilai Buku per 31 Desember 2023	22,761,101

Mutasi Tambah atas nilai Aset Lainnya senilai Rp 43,798,000,- berasal dari :

Proses Penghapusan sesuai dengan surat usulan penghapusan BMN Nomor B.4212/PPN.PGB/PL.750/XI/2022 tanggal 24 November 2022 (Eselon I) berupa :

- 1 Unit Sepeda Motor Roda Tiga senilai Rp. 15.500,000
- Bangunan Mandi Cuci Kakus (MCK) senilai Rp. 28,298,000

Mutasi Kurang atas nilai Aset Lainnya senilai Rp 267,201,000,- berasal dari:

Penghapusan sesuai SK Penghapusan Peralatan dan Mesin Nomor 1069/KEPMEN-KP/SJ/PL.750/2023 tanggal 27 Nopember 2023 (Eselon I) dan SK Penghapusan Sepeda Motor Nomor 1068/KEPMEN-KP/SJ/PL.750/2023 tanggal 27

Nopember 2023 (Eselon I) berupa :

- 2 Unit Sepeda Motor Roda Tiga senilai Rp. 31,000,000
- 1 Unit Frezeer senilai Rp.4.000.000
- 1 Unit PC senilai Rp.8.800.000
- 11 Unit Laptop senilai Rp. 190,086,000
- 8 Unit Printer senilai Rp. 31,665,000
- 1 Unit Scanner senilai Rp.1.650.000

*Akumulasi
Penyusutan
dan Amortisasi
Aset Lainnya
(Rp
22,202,226,899*

C.23 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Devisit masing-masing Rp 22,202,226,899,- dan Rp 22,447,735,125,-. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Komputer Unit	0	0	0
Jumlah	0	0	0
Aset Lain-lain	22,224,988,000	22,202,226,899	22,761,101
Jumlah	22,224,988,000	22,202,226,899	22,761,101

Uang Muka dari KPPN Rp0 **C.24 Uang Muka dari KPPN**

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0,-. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara

Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Utang kepada Pihak Ketiga Rp50.983.137

C.25 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 50.983.137,- dan Rp 30.329.136. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Utang pihak ketiga berupa belanja listrik, air dan telepon bulan Desember 2023 yang sudah dibayarkan pada bulan Januari 2023. *Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga*

No.	Uraian	Jumlah	Penjelasan
1	Belanja Langganan Listrik	48,463,511	Tagihan bulan Desember 2023
2	Belanja Langganan Air	421,880	Tagihan bulan Desember 2023
3	Belanja Langganan Telepon	2,097,746	Tagihan bulan Desember 2023
	Total	50,983,137	

Pendapatan yang Ditangguhkan Rp0

C.26 Pendapatan yang Ditangguhkan

Nilai Pendapatan Ditangguhkan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Pendapatan yang Ditangguhkan merupakan pendapatan negara yang belum disetorkan ke Kas Negara pada tanggal pelaporan. Pendapatan tersebut merupakan pendapatan PNBPN, pengembalian belanja, serta pungutan/potongan pajak yang belum disetorkan ke kas negara pada tanggal 31 Desember 2022.

Rincian Pendapatan yang Ditangguhkan pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengambengan per tanggal pelaporan disajikan sebagai berikut:

Rincian Pendapatan yang Ditangguhkan

Uraian	Jumlah
Pendapatan PNB	-
PPh yang belum disetor	-
Total	-

*Pendapatan
Diterima di
Muka
Rp193,220,932,*

C.27 Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 193.220.932,- dan Rp 170.259.732,-. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari sewa lahan dengan rincian sebagai berikut:

No.	Nama Pengguna (Badan Usaha/Perorangan/Instansi)	Luas Tanah Yang Digunakan (m2)	Nilai (Rp)	Perjanjian				
				Nomor	Tanggal	Jangka Waktu (th)	Mulai	Berakhir
1	PT. Cilacap Samudra Fishing Industry (PT. CSFI)	25,000	360,000,000	4257/DPT.3/PL.210.D3/IX/2006	27-Sep-06	20	27-Sep-06	26-Sep-26
2	H. ALI NURI	780	39,000,000	5513/PPN.Pgb/PL.210/XII/2023	15-Dec-23	5	17-Dec-23	16-Dec-28
3	PT. SARANA TANI PRATAMA	8033,03	157,644,000	84/PPN.Pgb/PL.321/II/2021	14-Jan-21	5	14-Jan-21	13-Jan-26
4	PT. ASTA BUANA ENERGI PERKASA	720	36,000,000	B.4609/PPN.PGB/PL.210/XII/2022	20-Dec-22	5	20-Dec-22	19-Dec-27

Dari semua pengguna lahan tersebut telah membayarkan jasanya dengan rincian sebagai berikut :

- H. Ali Nuri pada tanggal 3 Januari 2024 dengan NTPN B4F526U8ELS760DR
- PT Sarana Tani Pratama pada tanggal 5 Maret 2022 dengan NTPN 4ACB16U8E2CIQAUF
- PT Asta Buana Energi Perkasa pada tanggal 2 Januari 2023 dengan NTPN 2E37848VV53G1R2Q

Rincian Pendapatan Diterima di Muka

Uraian	Jumlah
Sewa Lahan PT. Cilacap Samudera Fishing Industry	53,333,332
Sewa Lahan H. Ali Nuri	39,000,000
Pemeliharaan H. Ali Nuri	1,950,000
Sewa Lahan PT. Sarana Tani Pratama	63,057,600
Sewa Lahan PT. Asta Buana Perkasa	35,880,000
Total	193,220,932

Beban yang Masih Harus Dibayar Rp0

C.28 Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp0 dan Rp0, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut :

Perbandingan Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar TA 2023 dan TA 2022

Uraian	Tahun 2023	Tahun 2022
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	0	-
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	0	-
Belanja Modal yang Masih Harus Dibayar	0	-
Jumlah	-	-

Ekuitas Rp111,864,273,522

C. Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp111,864,273,522,- dan Rp114.347.484.191,-. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

*Pendapatan
PNBP Rp
909.265.697*

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 909.265.697,- dan Rp 1.309.095.236,-. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahun 2023 dan 2022

URAIAN	TH 2023	TH 2022	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Penggunaan Saranadan Praarana sesuai dengan Tusi	322,054,230	516,197,178	-60.28
Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan	478,842,359	792,300,657	-65.46
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah		597,401	-100.00
Jumlah Belanja	800,896,589	1,309,095,236	-63.45

Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan merupakan Pendapatan-LO yang diperoleh dari tambat labuh, pas masuk dan jasa kebersihan pelabuhan.

Terdapat selisih pendapatan di LRA dengan LO sebesar Rp 215.664.929,- disebabkan karena terdapat pengurangan dan penambahan dari jurnal umum yaitu akun 425151 dan akun 425621,-

*Beban Pegawai
Rp 5,382,550,214*

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp5,382,550,214,- dan Rp 4.902.712.972,-.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai

yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai Tahun 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2023	TH 2022	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji Pokok PNS	1,550,690,620	1,511,033,060	2.56
Beban Pembulatan Gaji PNS	26,468	23,619	10.76
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	120,404,200	117,679,172	2.26
Beban Tunj. Anak PNS	37,706,964	37,478,102	0.61
Beban Tunj. Struktural PNS	25,200,000	3,600,000	85.71
Beban Tunj. Fungsional PNS	254,060,000	277,600,000	-9.27
Beban Tunj. PPh PNS	3,458,555	4,977,700	-43.92
Beban Tunj. Beras PNS	101,315,580	101,388,000	-0.07
Beban Uang Makan PNS	228,801,000	257,009,000	-12.33
Beban Tunjangan Umum PNS	15,355,000	18,115,000	-17.97
Beban Uang Lembur	24,189,000	16,747,000	30.77
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus)	2,178,801,406	2,177,453,513	0
Beban Gaji Pokok PPPK	282,127,800	129,262,900	54.18
Beban Pembulatan Gaji PPPK	7,446	3,002	59.68
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	22,006,930	12,926,290	41.26
Beban Tunjangan Anak PPPK	7,633,704	4,399,226	42.37
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	41,530,000	18,720,000	54.92
Beban Tunjangan Beras PPPK	25,564,260	14,121,900	44.76
Beban Uang Makan PPPK	63,668,000	29,219,000	54.11
Beban Uang Lembur PPPK	14,069,000	2,990,000	78.75
Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	385,934,281	167,966,488	56.48
Jumlah Belanja	5,382,550,214	4,902,712,972	8.91

*Beban
Persediaan
Rp 74,584,870*

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 74,584,870,- dan Rp 26.417.050,-. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban

Persediaan untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Tahun 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2023	TH 2022	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	74,584,870	26,417,050	64.58
Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan	0	0	0.00
Beban Persediaan Suku Cadang			0.00
Beban Persediaan Lainnya	-	2,500,000	-100.00
Jumlah Beban Persediaan	74,584,870	28,917,050	61.23

Selama periode pelaporan terdapat beban persediaan rusak/usang sebesar Rp 5.567.950,- berupa karcis jasa pelabuhan perikanan karena adanya perubahan tarif dari PP No. 75 Tahun 2015 menjadi PP No. 85 Tahun 2023 tentang Jenis Dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Kementerian Kelautan Dan Perikanan

*Beban Barang dan Jasa
Rp5,458,273,487*

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 5,458,273,487,- dan Rp 4,239,288,472,-. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa Tahun 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2023	TH 2022	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	1,370,085,874	1,266,325,550	7.57
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	7,797,568	1,114,100	85.71
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	137,706,000	100,806,000	26.80
Beban Barang Operasional Lainnya	0	67,999,500	-100.00
Beban Barang Operasional Penanganan Pandemi Covid-19	0	39,019,500	-100.00
Beban Bahan	543,542,210	332,790,670	38.77
Beban Honor Output Kegiatan	199,120,000	58,820,000	70.46
Beban Barang Non Operasional Lainnya	261,838,000	79,029,000	69.82
Beban Langganan Listrik	346,211,003	362,072,321	-4.58
Beban Langganan Telepon	29,048,164	189,918,989	-553.81
Beban Langganan Air	28,397,192	19,279,916	32.11
Beban Sewa	47,917,674	26,989,200	100.00
Beban Jasa Profesi	34,200,000	31,500,000	7.89
Beban Jasa Lainnya	2,452,409,802	1,653,976,726	32.56
Beban Jasa Penanganan Pandemi Covid-19	0	1,322,000	-100.00
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	0	8,325,000	-100.00
Jumlah	5,458,273,487	4,239,288,472	22.33

*Beban
Pemeliharaan
Rp 986,314,347*

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 986,314,347,- dan Rp 552.437.655,-. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan Tahun 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2023	TH 2022	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	235,003,819	55,275,882	76.48
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	466,648,198	390,615,651	16.29
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	155,519,034	26,616,000	82.89
Beban Pemeliharaan Irigasi	23,839,250	0	100.00
Beban Pemeliharaan Jaringan	105,189,046	33,851,622	67.82
Beban Persediaan Suku Cadang	0	46,078,500	-100.00
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	115,000		100.00
Jumlah	986,314,347	552,437,655	43.99

*Beban
Perjalanan
Dinas
Rp2,544,784,723*

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 2,544,784,723,- dan Rp 1.069.768.890,-. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahun 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2023	TH 2022	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	2,190,009,915	854,948,032	60.96
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	6,040,000	700,000	88.4
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	247,114,600	95,850,000	61.21
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	101,620,208	118,270,858	-16.39
Jumlah	2,544,784,723	1,069,768,890	57.96

*Beban Barang
untuk
Diserahkan
kepada
Masyarakat
Rp0*

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Dalam hal ini, Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengambangan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai akuntansi berbasis akrual yang sudah mulai diterapkan pada tahun 2017.

Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2023	TH 2022	NAIK (TURUN) %
Beban Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	-	-
Beban Barang Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	-	-
Jumlah	0	-	-

Beban Bantuan Sosial Rp0

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Bantuan Sosial Tahun 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2023	TH 2022	% NAIK (TURUN)
Beban Bantuan Sosial Untuk Rehabilitasi Sosial	0	-	-
Beban Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial	0	-	-
Beban Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial	0	-	-
Jumlah	0	-	-

Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp7,800,471,472

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 7,800,471,472,- dan Rp 22.449.254.243,-.

Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi

digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2023 dan 2022

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TH 2023	TH 2022	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	990,168,231	1,215,598,216	-22.77
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	511,348,396	462,614,069	9.53
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	1,431,425,180	1,587,203,462	-10.88
Beban Penyusutan Irigasi	4,785,185,487	17,736,545,947	-270.66
Beban Penyusutan Jaringan	54,143,580	54,143,580	0.00
Beban Penyusutan Properti Investasi	26,804,094		
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	1,396,504	1,393,148,969	-99659.76
Jumlah Penyusutan	7,800,471,472	22,449,254,243	-187.79
			0.00
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	-	-	0.00
Beban Penyusutan aset lain-lain	-	-	0.00
Jumlah Amortisasi	-	-	0.00
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	7,800,471,472	22,449,254,243	(187.79)

*Beban
Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih
Rp10.297.382*

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp10.297.382,- dan Rp1,373,406. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahun 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2023	TH 2022	NAIK (TURUN) %
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	10,297,382	1,373,406	86.66
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Non Lancar	0	0	-
Jumlah	10,297,382	1,373,406	86.66

Surplus dari
Kegiatan Non
Operasional
Rp92,319,502

D.12 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok Dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2023 dan 2022 masing-masing Rp 92,319,502,- dan Rp 8,177,699,-. Rincian kegiatan non operasional Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional Tahun 2023 dan 2022

URAIAN	TH 2023	TH 2022	NAIK (TURUN) %
Surplus Penjualan Aset Non Lancar	4,161,779	7,999,999	-47.98
Penjualan Peralatan dan Mesin	0	0	-
Defisit Penjualan Aset Non Lancar			
Penjualan Alat Kantor	0	0	-
Defisit Selisih Kurs	0	0	-
Surplus Defisit kegiatan Non Operasional lainnya	88,157,723	177,700	49510.42
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	92,319,502	8,177,699	1028.92

Pos Luar Biasa
Rp0

D.13 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2023 dan 2022

URAIAN	TH 2023	TH 2022	NAIK (TURUN) %
Pendapatan PNB	0	-	-
Beban Perjalanan Dinas	0	-	-
Beban Persediaan	0	-	-
Jumlah	0	-	-

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal

E.1 Ekuitas Awal

Rp 114,347,484,191

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 114,347,484,191,- dan Rp 131.476.157.703,-

Defisit LO

E.2 Surplus (Defisit) LO

Rp21,255,691,296

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 21,255,691,296,- dan Rp 31,923,979,753. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/deficit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Koreksi Nilai

E.3 Koreksi Nilai Persediaan

Persediaan Rp0

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Koreksi
Barang Konsumsi	-
Suku Cadang	-
Jumlah	-

*Koreksi Atas
Reklasifikasi
Rp0*

E.4 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi untuk tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp5.573.330. Rincian Koreksi Atas Reklasifikasi untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Koreksi	Koreksi
Koreksi atas Reklasifikasi	-
	-
Jumlah	-

*Koreksi Nilai
Aset Tetap Rp0*

E.5 Koreksi Nilai Aset Tetap

Koreksi atas Nilai Perolehan Aset Tetap merupakan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan. Koreksi pencatatan aset tetap untuk tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Nilai Koreksi Aset Tetap

Jenis Aset Tetap	Koreksi
Peralatan dan Mesin	-
Koreksi Nilai Saldo Awal	-
Jumlah	-

*Koreksi Atas
Beban Rp0*

E.6 Koreksi Atas Beban

Koreksi Atas Beban merupakan koreksi atas kesalahan pengakuan beban yang terjadi pada periode sebelumnya dan baru diketahui pada periode berjalan. Koreksi kurang atas beban untuk tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian untuk tahun 2023

adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Atas Beban

Jenis Beban	Jumlah Koreksi
Beban Pegawai	-
Beban Jasa	-
Jumlah	-

*Koreksi Atas
Pendapatan
Rp0*

E.7 Koreksi Atas Pendapatan

Koreksi Atas Pendapatan merupakan koreksi atas kesalahan pengakuan pendapatan yang terjadi pada periode sebelumnya dan baru diketahui pada periode berjalan. Koreksi tambah atas Pendapatan untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Koreksi Atas Pendapatan untuk Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Atas Pendapatan

Jenis Pendapatan	Koreksi
Pendapatan Jasa Pelatihan	-
Pendapatan Lainnya	-
Jumlah	-

*Koreksi Hibah
Masuk/ Keluar
Rp0*

E.8 Koreksi Hibah Masuk/Keluar

Koreksi Atas Hibah Masuk/Keluar merupakan pencatatan atas hibah masuk/keluar berupa hibah barang. Koreksi pencatatan aset tetap untuk tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Koreksi Hibah Masuk/Keluar untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Nilai Koreksi Hibah Masuk/Keluar

Jenis Koreksi	Koreksi
Hibah Peralatan dan Mesin	-
Jumlah	-

Ekuitas Akhir

Rp111,864,273,522

E.9 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 111,864,273,522,- dan Rp 114,347,484,191,-.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

- Terdapat Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan. Hal ini karena kesalahan pencatatan pada modul komitmen dan telah dilakukan koreksi pencatatan
- Terdapat akun 138311 pada neraca. Hal ini karena terdapat Properti Investasi berupa Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar senilai Rp. 2,680,409,415
- Terdapat pengesahan hibah langsung dari Pemerintah Provinsi Bali senilai Rp. 3.057.183.000 berupa 14.360m² tanah senilai Rp. 403.920.000 serta gedung dan bangunan senilai Rp. 2.653.263.000
- Terdapat akun 166112 pada neraca. Hal ini karena terdapat aset henti guna berupa peralatan dan mesin, Dreager, bangunan irigasi dan saat ini dalam proses lelang
- Terdapat Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi (391116) pada neraca senilai Rp. 115.127.686. Hal ini karena terdapat koreksi pencatatan atas Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB berupa pekerjaan Pembangunan Gedung Pelayanan Terpadu Tahap II TA 2022, koreksi BPK dan pencatatan hibah
- Terdapat Koreksi Lainnya (391119) pada neraca senilai Rp. 7,853,372,-. Hal ini karena terdapat koreksi BPK atas kelebihan pembayaran honor PPK

VI. LAMPIRAN DAN DAFTAR

PYMHd PPN PENGAMBENGAN TAHUN 2023

NO	NAMA KAPAL	Tanggal	Jam	Kegiatan	Tanggal	Jam pymhd	Etmal	GT	LOA	TAMBAT		LABUH	JASA		TOTAL							
		Kedatangan	Kedatangan		Keberangkatan					JUMLAH JAM	BIAYA		HARI	JUMLAH JAM		BIAYA	KEBERSIHAN					
1	SINAR BHAHARI I	12/9/2023 8:30	8:30:00	Labuh	31/12/2023 23:59:00	23:59	22.75	14	17.95		0	23		92,000	32,200	124,200						
2	SINAR BHAHARI II	12/9/2023 8:30	8:30	Labuh	31/12/2023 23:59:00	23:59	22.75	16	16.6		0	23		92,000	36,800	128,800						
3	INTAN ISTAMBUL I (INTAN 03)	12/13/2023 9:00	9:00	Labuh	31/12/2023 23:59:00	23:59	18.75	30	22.55		0	19		76,000	57,000	133,000						
4	INTAN ISTAMBUL II	12/13/2023 9:00	9:00	Tambat	31/12/2023 23:59:00	23:59	18.75	30	22.85	2	11,425	19		76,000	57,000	144,425						
5	BINTANG MULYA	12/15/2023 8:00	8:00	Tambat	31/12/2023 23:59:00	23:59	16.75	30	22	2	11,000	17		68,000	51,000	130,000						
6	DINDA ISTAMBUL I	12/16/2023 10:30	10:30	Labuh	31/12/2023 23:59:00	23:59	15.75	29	22.65		0	16		64,000	46,400	110,400						
7	DINDA ISTAMBUL II	12/16/2023 10:30	10:30	Labuh	31/12/2023 23:59:00	23:59	15.75	30	22.1		0	16		64,000	48,000	112,000						
8	RIZKI MUBAROK I	12/20/2023 8:00	8:00	Labuh	31/12/2023 23:59:00	23:59	11.75	25	21.53		0	12		48,000	30,000	78,000						
9	RIZKI MUBAROK II	12/20/2023 8:00	8:00	Tambat	31/12/2023 23:59:00	23:59	11.75	28	22.01	6	11,005	12		48,000	33,600	92,605						
10	BUNGA KRANTIL I	12/22/2023 8:00	8:00	Labuh	31/12/2023 23:59:00	23:59	09.75	19	19.77		0	10		40,000	19,000	59,000						
11	BUNGA KRANTIL II	12/22/2023 8:00	8:00	Tambat	31/12/2023 23:59:00	23:59	09.75	17	19.13	2	9,565	10		40,000	17,000	66,565						
12	DINAR ISTAMBUL I	12/22/2023 8:00	8:00	Labuh	31/12/2023 23:59:00	23:59	09.75	25	22.06		0	10		40,000	25,000	65,000						
13	DINAR ISTAMBUL II	12/22/2023 8:00	8:00	Labuh	31/12/2023 23:59:00	23:59	09.75	25	22.87		0	10		40,000	25,000	65,000						
14	SUMBER REJEKI 02 ND (SUMBER BUN	12/22/2023 8:00	8:00	Tambat	31/12/2023 23:59:00	23:59	09.75	20	18.35	2	9,175	10		40,000	20,000	69,175						
15	SUMBER REJEKI 1 ND (SUMBER BUN	12/22/2023 8:00	8:00	Labuh	31/12/2023 23:59:00	23:59	09.75	25	20.05		0	10		40,000	25,000	65,000						
16	BINTANG AMANAH 01	12/22/2023 8:00	8:00	Labuh	31/12/2023 23:59:00	23:59	09.75	30	23.3		0	10		40,000	30,000	70,000						
17	BINTANG CAHAYA 01 BC	12/23/2023 8:00	8:00	Labuh	31/12/2023 23:59:00	23:59	08.75	21	19.05		0	9		36,000	18,900	54,900						
18	BINTANG CAHAYA 02 BC	12/23/2023 8:00	8:00	Labuh	31/12/2023 23:59:00	23:59	08.75	22	18.95		0	9		36,000	19,800	55,800						
19	BINTANG LAGI 01	12/23/2023 8:00	8:00	Labuh	31/12/2023 23:59:00	23:59	08.75	30	21.77		0	9		36,000	27,000	63,000						
20	SAMUDRA INDAH MAS I	12/23/2023 9:00	9:00	Labuh	31/12/2023 23:59:00	23:59	08.75	17	17.23		0	9		36,000	15,300	51,300						
21	SAMUDRA INDAH MAS II	12/23/2023 9:00	9:00	Labuh	31/12/2023 23:59:00	23:59	08.75	16	17.83		0	9		36,000	14,400	50,400						
22	BARU BAROKAH 01 BB	12/23/2023 9:00	9:00	Labuh	31/12/2023 23:59:00	23:59	08.75	30	22.4		0	9		36,000	27,000	63,000						
23	BARU BAROKAH 02 BB	12/23/2023 9:00	9:00	Labuh	31/12/2023 23:59:00	23:59	08.75	29	22.2		0	9		36,000	26,100	62,100						
24	BINTANG ANUGRAH I	12/24/2023 9:00	9:00	Labuh	31/12/2023 23:59:00	23:59	07.75	33	22.73		0	8	183	352,315	26,400	378,715						
25	BINTANG ANUGRAH II AS	12/24/2023 9:00	9:00	Tambat	31/12/2023 23:59:00	23:59	07.75	30	23.1	2	11,550	8		32,000	24,000	67,550						
26	BERLIAN NURVA I	12/24/2023 9:00	9:00	Labuh	31/12/2023 23:59:00	23:59	07.75	24	21.15		0	8		32,000	19,200	51,200						
27	BERLIAN NURVA II	12/24/2023 9:00	9:00	Tambat	31/12/2023 23:59:00	23:59	07.75	30	23.85	2	11,925	8		32,000	24,000	67,925						
28	BINTANG SUMBER 01 SB	12/24/2023 8:30	8:30	Labuh	31/12/2023 23:59:00	23:59	07.75	24	20.75		0	8		32,000	19,200	51,200						
29	BINTANG SUMBER 02 SB	12/24/2023 8:30	8:30	Tambat	31/12/2023 23:59:00	23:59	07.75	24	19	2	9,500	8		32,000	19,200	60,700						
30	BINTANG KRANTIL 01 MS	12/24/2023 10:00	10:25	Labuh	31/12/2023 23:59:00	23:59	07.75	32	23.73		0	8	182	367,815	25,600	393,415						
31	BINTANG KRANTIL 02 MS	12/24/2023 10:00	10:25	Tambat	31/12/2023 23:59:00	23:59	07.75	34	23.79	6	17,843	8	176	356,850	27,200	401,893						
32	BINTANG NIKMAT 01 DI	12/24/2023 10:00	10:00	Labuh	31/12/2023 23:59:00	23:59	07.75	21	19.05		0	8		32,000	16,800	48,800						
33	BINTANG NIKMAT 02 DI	12/24/2023 10:00	10:00	Labuh	31/12/2023 23:59:00	23:59	07.75	24	18.8		0	8		32,000	19,200	51,200						
34	PUTRI AYU I AF	12/24/2023 8:00	10:00	Labuh	31/12/2023 23:59:00	23:59	07.75	20	18.15		0	8		32,000	16,000	48,000						
35	PUTRI AYU II AF	12/24/2023 8:00	10:00	Labuh	31/12/2023 23:59:00	23:59	07.75	10	15.75		0	8		32,000	8,000	40,000						
36	BINTANG SAMPURNA I / Baru Sampu	12/25/2023 8:00	8:00	Labuh	31/12/2023 23:59:00	23:59	06.75	30	22.8		0	7		28,000	21,000	49,000						
37	BINTANG SAMPURNA II / Baru Sampu	12/25/2023 8:00	8:00	Tambat	31/12/2023 23:59:00	23:59	06.75	28	21.75	2	10,875	7		28,000	19,600	58,475						
38	JUANDA	12/25/2023 8:00	8:00	Tambat	31/12/2023 23:59:00	23:59	06.75	30	22.9	2	11,450	7		28,000	21,000	60,450						
39	BINTANG GALAXI I	12/25/2023 8:00	8:00	Labuh	31/12/2023 23:59:00	23:59	06.75	31	21.63		0	7	160	292,005	21,700	313,705						
40	BINTANG GALAXI II	12/25/2023 8:00	8:00	Tambat	31/12/2023 23:59:00	23:59	06.75	30	22.65	6	11,325	7		28,000	21,000	60,325						
41	NIKMAT LAGI 01 AR	12/25/2023 10:00	8:00	Labuh	31/12/2023 23:59:00	23:59	06.75	21	18.9		0	7		28,000	14,700	42,700						
42	NIKMAT LAGI 02 AR	12/25/2023 10:00	8:00	Labuh	31/12/2023 23:59:00	23:59	06.75	17	17		0	7		28,000	11,900	39,900						
43	RAHAYU KRANTIL 01 RK	12/31/2023 10:25	10:00	Labuh	31/12/2023 23:59:00	23:59	00.75	16	17.03		0	1		4,000	1,600	5,600						
44	RAHAYU KRANTIL 02 RK	12/31/2023 10:25	10:00	Tambat	31/12/2023 23:59:00	23:59	00.75	15	17.08	14	25,620			-	1,500	27,120						
TOTAL																		162,258		2,988,985	1,080,300	4,231,543

Mengetahui :
 Ketua Tim Kerja
 Tata Kelola dan Pelayanan Usaha

Yenni Nurul Mustia, S.Pi
 NIP. 1963051219820200912 2 001



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PENGAMBENGAN

JALAN PELABUHAN NO. 1 PENGAMBENGAN KEC. NEGARA,
KAB. JEMBRANA - BALI KODE POS 82251
TELEPON (0365) 42968, Ext.1

Laman <https://kkp.go.id/djpt/ppnpengambengan> E-mail ppn.pengambengan@kkp.go.id

Nomor : B.5293/PPN.PGB/KU.340/XII/2023
Sifat : Surat Tagihan Biaya Pemeliharaan
Hal : Prasarana

Jembrana, 4 Desember 2023

Yth. Pimpinan PT Cilacap Samudra Fishing Industry
Di Jakarta

Berikut kami sampaikan tagihan biaya pemeliharaan prasarana 2023/2024 sesuai PP 85 tahun 2021 sebesar Rp 65.025.000,- dengan rincian sebagai berikut:

- Biaya pemeliharaan prasarana 2023/2023: Rp 62.500.000,-
- Denda keterlambatan 2% (2 bulan) : Rp 2.525.000,-

Batas pembayaran paling lambat tanggal 29 Desember 2023. Kami harapkan Bapak segera melunasi tunggakan tersebut.

Demikian yang dapat kami sampaikan dan terima kasih atas perhatiannya.

Ketua Sub Pokja TKPU



Yenni Nurul Kustia, S.Pi



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PENGAMBENGAN

JALAN PELABUHAN NO. 1 PENGAMBENGAN KEC. NEGARA,
KAB. JEMBRANA - BALI KODE POS 82251
TELEPON (0365) 42968, Ext.1

Laman <https://kkp.go.id/djpt/ppnpengambengan> E-mail ppn.pengambengan@kkp.go.id

2 Januari 2024

Nomor : B.30/PPN.PGB/PI.320/II/2024
Perihal : Surat permintaan pembayaran PNBP Tambat Labuh 2021-2022

Kepada : Yth. Bapak Pemilik kapal
di – tempat

Sesuai dengan PP. 85 tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Kementerian Kelautan dan Perikanan. Di beritahukan kepada pemilik kapal, nama kapal sebagai berikut :

NO	NAMA KAPAL	NO	NAMA KAPAL
1	BINTANG SEJATI I	26	CERIA ISTAMBUL
2	BINTANG SEJATI II	27	Dinda istambul
3	BINTANG PUTRA SAMUDRA	28	ISTAMBUL
4	BINTANG NARMADA	29	INTAN ISTAMBUL
5	BINTANG SAMUDRA	30	DINAR ISTAMBUL
6	BINTANG PRATAMA	31	HAIKAL ISTAMBUL
7	BINTANG KLASIK	32	SINAR PERMATA
8	BERLIAN NURVA	33	SINAR MUTIARA
9	SATELIT NURVA	34	SINAR INTAN
10	BINTANG KRANTIL	35	SINAR BERLIAN
11	RAHAYU KRANTIL	36	SINAR SAMUDRA
12	MASA JAYA	37	BARU BAROKAH
13	BUNGA KRANTIL	38	KOTA JAYA/bintang AMANAH
14	SINAR/CAHAYA KRANTIL	39	SUMBER TENANG/SB MUNCUL
15	NIKMAT LAGI	40	BINTANG DIRHAM
16	BINTANG ISTAMBUL	41	PRATIWI
17	BINTANG MULYA	42	SINAR BHAHARI
18	BINTANG SAMPURNA	43	Juanda
19	BINTANG BARU	44	sriwijaya
20	BINTANG CAHAYA	45	HIZRAH
21	BINTANG SUMBER	46	Putra bagus
22	BINTANG RENJANI	47	BANYU SEGORO
23	BINTANG NIKMAT		
24	BERKAH RAHAYU		
25	BUNGA ISTAMBUL		

bahwa Terhitung dari tahun 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 kapal saudara sudah menunggak biaya tambat dan labuh kapal di PPN Pengambengan dengan rincian sebagai berikut (terlampir)

Agar Bapak segera melunasi pembayaran tunggakan tersebut, demikian yang dapat kami sampaikan, dan terima kasih atas perhatiannya.

Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Pengambengan,



Andi Mannoengi

Lampiran : pemilik Bapak RONI

NO	NAMA KAPAL	Tahun 2022(Rp)
1	SUMBER TENANG/SB MUNCUL	11,381,938
		11,381,938

Lampiran : pemilik Bapak RADEN ABU SOPYAN

NO	NAMA KAPAL	Tahun 2021(Rp)	Tahun 2022(Rp)	TOTAL (Rp)
1	SINAR PERMATA	301,722	3,119,020	3,420,742
2	SINAR MUTIARA	308,133	5,375,900	5.684.033
3	SINAR INTAN	201,733	4,953,985	5,155.718
4	SINAR BERLIAN	264,704	1,483,795	1,748,499
5	SINAR SAMUDRA	7,742,842	245,250	7,988,092
		8,819,134	15,177,950	23,997,084

Lampiran : pemilik Bapak MUHLIZ

NO	NAMA KAPAL	Tahun 2021(Rp)	Tahun 2022(Rp)	TOTAL (Rp)
1	BINTANG KRANTIL		6,157,830	6,157,830
2	RAHAYU KRANTIL		LUNAS	LUNAS
3	BINTANG DIRHAM	2,172,445	3,554,465	5,726,910
4	MASA JAYA		LUNAS	LUNAS
5	BUNGA KRANTIL		LUNAS	LUNAS
6	BANYU SEGORO			LUNAS
7	HIZRAH	-	-	-
	Total	2,172,445	9,712,295	11,884,740

Lampiran : pemilik Bapak H. ANSOR

NO	NAMA KAPAL	Tahun 2022(Rp)	TOTAL (Rp)
1	BERLIAN NURVA	LUNAS	LUNAS
2	SATELIT NURVA	1,360,100	1,360,100
	Total	1,360,100	1,360,100

Lampiran : pemilik Bapak MUHLIZIN

NO	NAMA KAPAL	Tahun 2022(Rp)	TOTAL (Rp)
1	SINAR/CAHAYA KRANTIL	1,873,425	1,873,425
	Total	1,873,425	1,873,425

Lampiran : pemilik Bapak SADIKIN

NO	NAMA KAPAL	Tahun 2022(Rp)	TOTAL (Rp)
1	BARU BAROKAH	LUNAS	LUNAS
2	BINTANG BARU	6,166,300	6,166,300
3	BINTANG CAHAYA	LUNAS	LUNAS
4	KOTA JAYA/bintang AMANAH	LUNAS	LUNAS
5	BINTANG MULYA	6,926,945	6,926,945
6	BINTANG NIKMAT	LUNAS	LUNAS
7	BINTANG SAMPURNA	LUNAS	LUNAS
8	BINTANG SUMBER	LUNAS	LUNAS
9	Juanda	-	-
10	sriwijaya		
	Total	13,093,245	13,093,245

Lampiran : pemilik kapal Haji Alinuri

NO	NAMA KAPAL	Tahun 2022(Rp)	TOTAL (Rp)
1	BINTANG SEJATI I	LUNAS	LUNAS
2	BINTANG SEJATI II	LUNAS	LUNAS
3	BINTANG PUTRA SAMUDRA	LUNAS	LUNAS
4	BINTANG LAGI	LUNAS	LUNAS
5	BINTANG NARMADA	LUNAS	LUNAS
6	BINTANG SAMUDRA	LUNAS	LUNAS
7	BINTANG PRATAMA	LUNAS	LUNAS
8	BINTANG KLASIK	12,891,730	12,891,730
9	BINTANG ISTAMBUL	LUNAS	LUNAS
	Total	12,891,730	12,891,730

Lampiran : pemilik Bapak H. SUBHAN

NO	NAMA KAPAL	Tahun 2022(Rp)	TOTAL (Rp)
1	BUNGA ISTAMBUL	LUNAS	LUNAS
2	CERIA ISTAMBUL	LUNAS	LUNAS
3	Dinda istambul	LUNAS	LUNAS
4	ISTAMBUL	LUNAS	LUNAS
5	INTAN ISTAMBUL	LUNAS	LUNAS
6	DINAR ISTAMBUL	LUNAS	LUNAS
7	HAIKAL ISTAMBUL	1,322,685	1,322,685
	Total	1,322,685	1,322,685

Lampiran : pemilik Bapak AGUS PURWANTO

NO	NAMA KAPAL	Tahun 2021(Rp)	Tahun 2022(Rp)	TOTAL (Rp)
1	BERKAH RAHAYU	504,000	3,664,625	4.168.625
		504,000	3,664,625	4.168.625

Lampiran : pemilik Bapak MARJUKI

NO	NAMA KAPAL	Tahun 2022(Rp)
1	PRATIWI	313,750
		313,750

Lampiran : pemilik Bp. SAKIRIN

NO	NAMA KAPAL	Tahun 2021(Rp)	Tahun 2022(Rp)	TOTAL (Rp)
1	BINTANG RENJANI	8,048,656	27,800	8,076,456
		8,048,656	27,800	8,076,456

Lampiran : pemilik Bapak BENTO

NO	NAMA KAPAL	Tahun 2022(Rp)
1	SINAR BAHARI	525,000
	Total	525,000